

Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma Putra As'adiyah Pusat Sengkang

Hamka Anas^{1*}, A. Marjuni², Baharuddin³

Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

hamka269@gmail.com¹, h.marjunij@yahoo.com²,

baharuddinjepot@gmail.com³

Koresponden*

Diterima : 2024-03-31

Direvisi : 2024-04-01

Disetujui : 2024-04-18

Abstrak : *Madrasahs must upgrade their managerial practices in an effort to better address the demands and difficulties of society and bring about better transformation. Madrasahs must enhance their management practices in order to better address the demands and issues of the community and bring about better transformation. The purpose of this essay is to explain how MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang has improved the quality of education by implementing madrasah-based administration. Descriptive qualitative research is what this study is. Techniques for gathering data included recordkeeping, interviewing, and observation. The procedures of reduction, presentation, and verification were used to process the data. Finally, a second verification of the data was performed using triangulation. The findings indicated that: 1) Using MBM to raise the standard of instruction at Massachusetts Putra As'adiyah Pusat Sengkang is managed using four different components. The learning process planning (prota, promes, KKM, syllabus, and lesson plans) and learning methodology are included in the planning component. The contemporary, expert, and collaborative way that MBM is implemented is the organizational component. The MBM implementation component uses the formalism and organism paradigm to highlight the learning component. The administrative, academic, and clinical components comprise the supervisory aspect. 2) MBM is working to raise the standard of education at MA As'adiyah Pusat Sengkang by enhancing the administration, curriculum management, student body composition, faculty quality, and infrastructure and facility quality.*

Keywords: *Madrasah-based management, improving the quality of education*

Abstrak : Madrasah harus meningkatkan praktik manajerialnya dalam upaya menjawab tuntutan dan kesulitan masyarakat dengan lebih baik serta mewujudkan transformasi yang lebih baik. Madrasah harus meningkatkan praktik manajemennya agar dapat menjawab tuntutan dan permasalahan masyarakat dengan lebih baik serta menghasilkan transformasi yang lebih baik. Tujuan dari esai ini adalah untuk menjelaskan bagaimana MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan administrasi berbasis madrasah. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian ini. Teknik pengumpulan data meliputi pencatatan, wawancara, dan observasi. Prosedur reduksi, penyajian, dan verifikasi digunakan untuk mengolah data. Terakhir, verifikasi data kedua dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Temuan menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan MBM untuk meningkatkan standar pengajaran di Massachusetts Putra As'adiyah Pusat Sengkang dikelola menggunakan empat komponen berbeda. Perencanaan proses pembelajaran (prota, promes, KKM, silabus, dan RPP) dan metodologi pembelajaran termasuk dalam komponen perencanaan. Cara kontemporer, ahli, dan kolaboratif dalam penerapan MBM adalah komponen organisasi. Komponen pelaksanaan MBM menggunakan paradigma formalisme dan organisme untuk menonjolkan komponen pembelajaran. Komponen administrasi, akademik, dan klinis meliputi aspek pengawasan. 2) MBM berupaya meningkatkan taraf pendidikan di MA As'adiyah Pusat Sengkang melalui peningkatan administrasi, manajemen kurikulum, komposisi mahasiswa, mutu fakultas, serta mutu prasarana dan sarana.

Kata Kunci: Manajemen berbasis madrasah, peningkatan mutu pendidikan

PENDAHULUAN

Inisiatif manajemen madrasah yang bertujuan untuk meningkatkan standar pengajaran dan sumber daya manusia harus selalu difokuskan untuk mengatasi tuntutan dan kesulitan yang pasti muncul di masyarakat sebagai akibat dari perubahan. Tentu saja, kemajuan di Indonesia masih jauh dari selesai. Indonesia harus mempercepat pertumbuhannya lebih jauh lagi. Tidak

ada pilihan lain kecuali mengembangkan SDM unggul, melek IPTEKS, serta berpengetahuan dan berkemampuan.¹

Robert Kreitener mendefinisikan istilah "manajemen" dan menyatakan bahwa:

*“The process of managing involves collaborating with others to accomplish organizational goals in a dynamic setting, with the efficient and successful utilization of scarce resources serving as a key component”.*²

Praktik berkolaborasi dalam framing yang dinamis dengan aneka ragam orang dikenal sebagai manajemen. Pemanfaatan sumber daya yang langka secara efisien dan efektif adalah fokus utama dari prosedur ini.³ Manajemen adalah proses pengorganisasian dan pengawasan pencapaian tujuan tertentu. Dengan demikian, administrasi pendidikan terutama berkaitan dengan pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian.

Menurut Wina Sanjaya, ada tiga bidang utama di madrasah yang dapat digunakan untuk mengadopsi prinsip-prinsip manajemen mutu, antara lain:

1. Penggunaan manajemen mutu untuk meningkatkan tugas-tugas administrasi dan operasional umum dalam rangka mengawasi madrasah secara keseluruhan. Memperkuat manajemen peningkatan mutu yang telah diterapkan oleh madrasah merupakan tujuan dari penerapan gagasan manajemen mutu, khususnya di madrasah untuk meningkatkan operasional administratif. Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) dan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah/Madrasah (MPMBS/M) adalah dua contoh dari manajemen semacam ini. Beberapa ahli manajemen pendidikan menyatakan bahwa dasar dari program-program manajemen ini adalah ide manajemen mutu terpadu, yang pada awalnya diterapkan di sektor bisnis.⁴ Agar madrasah dapat maju sebagai lembaga pendidikan formal dan

¹Wahid Tahir, “Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan”, *Inspiratif Pendidikan* 6, no. 1 (2017): 1-14.

²F. C. Sharma, *Human Resource Management*, (SBPD Publications, 2023).

³Eka Yuliana Rahman, dkk., *Manajemen Pendidikan* (Solok: Mafy Media Literasi Indonesia, 2023).

⁴Halimatus Sa’diyah, “Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia”, *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2018): 183-204.

memenuhi tujuan institusionalnya, madrasah harus memiliki SDM yang mumpuni dan dijalankan baik.⁵

2. Memadukan Berbasis Islam Manajemen kurikulum, peran kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan, dan kurikulum itu sendiri dimaknai sebagai alat untuk mencapai goals pendidikan nasional pada setiap jenis dan jenjang lembaga pendidikan (madrasah), dengan memecahnya menjadi tujuan nasional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional. Untuk mencapai tujuan pendidikan, siswa harus mematuhi kurikulum dalam peningkatan kualitas. Kurikulum berfungsi sebagai panduan bagi guru dan siswa saat mereka melaksanakan proses pembelajaran, memastikan bahwa tujuan pendidikan yang telah ditetapkan benar-benar terpenuhi.⁶
3. Memasukkan Manajemen Berbasis Madrasah ke dalam program pendidikan. Peran kurikulum dibagi menjadi tiga kategori di setiap tingkat dan jenis lembaga pendidikan: nasional, kurikuler, dan instruksional (madrasah). Untuk mencapai tujuan pendidikan, siswa harus mematuhi kurikulum dalam peningkatan kualitas.
4. Menggunakan Manajemen Berbasis Madrasah untuk mengawasi kegiatan yang terkait dengan penilaian madrasah. Salah satu prosedur yang paling penting dalam pendidikan formal adalah penilaian madrasah. Evaluasi dapat menunjukkan keefektifan kinerja selama ini. Karena orientasi untuk proses manajemen yang akan datang dapat diputuskan melalui tindakan evaluasi. Evaluasi harus dipandang sebagai sesuatu yang alamiah, yaitu sebagai langkah yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Modifikasi terhadap manajemen tradisional dipengaruhi oleh adanya manajemen berbasis madrasah. Hal ini juga berlaku untuk manajemen lembaga pendidikan. Beberapa tantangan kritis tertentu dipelajari dan dikelola secara strategis. Tantangan-tantangan ini berkaitan dengan bidang-bidang berikut: kepemimpinan, perbaikan berkelanjutan, manajemen SDM, manajemen berbasis fakta, dan kualitas yang berfokus pada pelanggan.⁷

Lembaga pendidikan Islam di Indonesia, khususnya MA As'adiyah Putra Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, menghadapi sejumlah persoalan

⁵Sumirah Silalahi, dkk., “Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Membangun Kualitas Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 3 (2022): 1835-1846.

⁶Waya dan Chandra S. Haratua, “Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan”, *SINAU: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2023): 123-130.

⁷Abd. Wahid Tahir, “Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Mutu”, *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 20, no. 2 (2017): 240-249.

serius. *Pertama*, kesulitan dalam mengatur dan mengelola kegiatan Pendidikan yang meliputi kesulitan dalam pengaturan waktu, tenaga, dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. *Kedua*, kesulitan dalam pengawasan dan pengendalian kinerja termasuk kinerja guru dan siswa. *Ketiga*, kesulitan dalam pengendalian sumber daya, baik SDM maupun SDA. *Keempat*, kesulitan dalam pengaturan sistem manajemen dan prosedur pengelolaan kegiatan pendidikan. *Kelima*, kesulitan dalam pengaturan perencanaan meliputi tujuan, alat, dan metode yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Manajemen pendidikan diakui sebagai sebuah sistem yang terdiri dari sejumlah komponen yang saling berhubungan. Visi dan misi lembaga, tujuan, kurikulum, kemampuan dan profesionalisme guru, fasilitas, administrasi, penilaian, dan pendanaan adalah elemen-elemen pendidikan. Pengembangan Manajemen Berbasis Madrasah di madrasah ini, tidak terlepas dari empat tanggung jawab manajemen yaitu pengorganisasian (*organizing*), pengawasan (*controlling*), perencanaan (*planning*), dan pelaksanaan (*actuating*).⁸

Berikut ini adalah daftar penelitian yang relevan dengan tulisan peneliti. *Pertama*, Azyumardi Azra memberi penekanan yang kuat pada lembaga pendidikan dalam bukunya Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi⁹ bahwa institusi yang paling tinggi terdiri dari keluarga, sekolah, dan lembaga pendidikan masyarakat dalam ranah pembinaan dan pendidikan siswa. Buku ini juga menarik perhatian pada hubungan yang rumit dan saling bergantung yang ada antara pendidikan dan peran intelektual Muslim. Fokus tesis ini adalah pada potensi manajemen berbasis madrasah untuk meningkatkan pendidikan, meskipun juga melihat bagaimana MBM diimplementasikan di madrasah ini.

Kedua, Deden Makbuloh dalam studinya yang mengupas secara mendalam tentang penggunaan sistem penjaminan mutu dan pengembangan teori dalam Model Manajemen Mutu Pendidikan Islam.¹⁰ Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, selain sebagai lembaga pendidikan Islam, madrasah juga menjadi subyek dari beberapa perdebatan antara modernitas dan tradisi, yang sering kali berujung pada pergulatan tentang bagaimana cara terbaik untuk menjalankan sistem pendidikan. Menurut penelitian Dede Makbuloh,

⁸Ahmad Mardalis, dkk., “Fungsi Manajemen dalam Islam”, *URECOL* (2017): 147-150.

⁹Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III* (Jakarta: Kencana, 2012).

¹⁰Deden Makbuloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam Model Pengembangan Teori dan Aplikasi Sistem Penjaminan Mutu* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011).

ada tiga jenis teori manajemen yang muncul: teori manajemen klasik, teori manajemen neo-klasik, dan terakhir teori manajemen klasik. Karena banyaknya teori-teori ini berkembang sesuai dengan realitas, tidak ada satu pun dari ketiganya yang dapat disatukan atau dipisahkan karena setiap teori berkembang sesuai dengan paradigma yang dianutnya. Sementara itu, tesis ini menyelidiki upaya penerapan manajemen madrasah untuk meningkatkan standar pengajaran di MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Imam Gojali Umiarso mengenai manajemen mutu sekolah selama periode otonomi pendidikan. Penelitian yang berjudul "Menjual Mutu Pendidikan dengan Menggunakan Quality Control bagi Pelaku Lembaga Pendidikan"¹¹ ini menjadi sumber yang sangat penting untuk membahas bagaimana meningkatkan mutu output pendidikan sesuai dengan tuntutan konsumen atau permintaan pasar. Gagasan dasar dari MBM dan desentralisasi pendidikan terungkap dalam penelitian ini, dan kesimpulannya membahas upaya untuk memanipulasi administrasi sekolah dalam rangka memberikan pengajaran yang berkualitas tinggi. Namun, fokus dari penelitian ini adalah perumusan manajemen tentang inisiatif manajemen madrasah untuk pendidikan berkualitas tinggi.

Keempat, Rosmiaty Azis dalam disertasinya, "Implementasi Pendidikan Islam untuk Membantu Peserta Didik di MTs Madani Paopao Kabupaten Gowa Mengembangkan Karakter Mulia".¹² Dia sampai pada kesimpulan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam membina lingkungan yang religius di madrasah, berpegang teguh pada ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, dan mencapai kedamaian. Di MTs Madani Paopao, Kabupaten Gowa, penegakan disiplin dalam peraturan madrasah ditujukan untuk membina akhlak mulia. Guru adalah pemain kunci dalam proses ini, dengan menggunakan pendekatan, strategi, metode, dan teknik untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif bersama anggota kelompoknya. Selain itu, sinergitas yang dimaksud dalam strategi ini mengarah pada dua jenis sinergitas yang berbeda, yaitu sinergitas antara guru PAI dengan guru non PAI, dan sinergitas antara guru PAI dengan orang tua siswa. Persamaan penelitian ini adalah variabel implementasi pendidikan Islam, tesis Rosmiaty Azis bersifat kualitatif, sedangkan penelitian yang akan penulis teliti bersifat kuantitatif. Penulis

¹¹Imam Gojali Umiarso, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2010).

¹²Rosmiaty Azis, "Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia Peserta Didik di MTs Madani Paopao" *Disertasi*, (Makassar: PPs UIN Alauddin, 2014).

meneliti tentang pembentukan perilaku religius, sedangkan Rosmiati Azis meneliti tentang akhlak mulia.

Tentu saja, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mempelajari lebih lanjut mengenai Manajemen Berbasis Madrasah di MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo dalam peningkatan kualitas terpadu.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA As'adiyah Putra Pusat Sengkang”**. Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini: 1) Untuk memahami prosedur penerapan manajemen berbasis madrasah di MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang. 2) Untuk menguraikan inisiatif untuk meningkatkan standar pendidikan di MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang dengan menggunakan manajemen berbasis madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam riset ini. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif. Proses penggunaan teknik deskriptif melibatkan pengumpulan data dan menyusunnya secara cermat, metedis, dan faktual. Penelitian yang berusaha menjelaskan atau mengkarakterisasi suatu keadaan, kejadian, barang, atau apa pun yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat diklarifikasi dengan menggunakan kata-kata atau angka-angka dikenal sebagai penelitian deskriptif. Tujuan dari pendekatan kualitatif adalah untuk memahami fakta-fakta dan bukan sekadar menjelaskannya.¹³

Data primer dan sekunder adalah dua sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari arsip, makalah, atau publikasi ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian ini, sedangkan data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Catatan lapangan, protokol wawancara, dan daftar dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan.

Strategi analisis data menggunakan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi dilakukan untuk melihat keabsahan data.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang, yang terletak di Jalan As'adiyah Kel. Macanang Kec. Majauleng Kab. Wajo

¹³Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Gowa: Pusaka Almaila, 2020).

Provinsi Sulawesi Selatan, di Kampus III Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang.

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Manajemen Madrasah di MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang

Berikut ini adalah aspek perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pelaksanaan manajemen MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang di Macanang dalam menerapkan manajemen berbasis madrasah.

1. Manajemen Perencanaan MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang

Perencanaan adalah proses mempertimbangkan dengan cermat pilihan-pilihan Anda dan menghasilkan rencana tindakan yang metodis untuk melaksanakan tugas-tugas di masa depan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Strategi yang dibuat oleh MA Putra As'adiyah Sengkang yang berbasis di Macanang berfungsi sebagai panduan untuk menentukan arah dan tujuan yang harus diikuti untuk memenuhi tujuan dan visinya.

Rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, KKM, program tahunan, dan program semester adalah contoh bagaimana proses pengajaran direncanakan. Berdasarkan rencana yang telah disusun, semua pengajar, terlepas dari tingkat atau unit kerja, harus menyelesaikannya sebelum memulai pengajaran di kelas di bawah pengawasan ketat kepala madrasah.

Di MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang di Macanang, perencanaan manajemen pembelajaran terpadu juga digunakan untuk manajemen metodologi pembelajaran. Hal ini terlihat dari lingkungan belajar di kelas yang terencana, aman, dan teratur.

Pola MBM pada pertumbuhan pembelajaran menjadi landasan pelaksanaan manajemen di MA As'adiyah Pusat Sengkang di Macanang. Pengembangan visi dan misi, menurutnya, harus dinamis, imajinatif, menyenangkan, produktif, dan efisien. Karena produktivitas merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran, maka hal ini menjadi faktor yang diperhitungkan untuk memastikan bahwa siswa memenuhi tujuan hasil belajar, dan pembelajaran aktif, kreatif pada manajemen berbasis madrasah.

menugaskan instruktur, siswa, dan kepala madrasah untuk bekerja sama secara terkoordinasi, memenuhi peran mereka dan bertanggung jawab penuh atas pencapaian tujuan pembelajaran. Ketika beberapa pihak berkolaborasi dalam kegiatan manajemen pembelajaran, mereka semua tergabung dalam proses pembelajaran. Efektivitas dan efisiensi adalah serangkaian praktik pembelajaran madrasah yang dapat memberikan hasil terbaik dengan sedikit investasi waktu dan tenaga.

Berdasarkan pengamatan mereka sendiri, para peneliti menemukan bahwa ketika seorang guru sedang mengajar, ruang kelas terasa tenang. Keadaan seperti ini sering muncul ketika siswa mengerjakan tugas. Setelah para siswa menyelesaikan tugas mereka, lingkungan kelas yang pada umumnya tenang-dapat menjadi riuh ketika beberapa siswa pergi untuk urusan yang mendesak setelah terlebih dahulu mendapatkan izin dari pengajar yang bersangkutan. Kondisi seperti yang dijelaskan di atas mendorong para pengajar untuk melakukan perencanaan tindakan kelas yang sesuai untuk mencapai pengalaman belajar yang efisien.

2. Manajemen Pengorganisasian

MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang telah mengadopsi administrasi berbasis madrasah yang kontemporer dan profesional. Selain itu, mendorong kolaborasi dan perilaku yang tepat juga sangat penting. Hal ini dilakukan untuk memperjelas apa yang menjadi tanggung jawab setiap anggota organisasi di madrasah ini, serta sejauh mana tugas dan wewenang mereka. Dengan demikian, kesalahan dalam bentuk apa pun, termasuk tumpang tindih wewenang, dapat dicegah. Untuk memberdayakan seluruh sumber daya manusia yang ada saat ini yang diharapkan dapat bekerja sama menjalankan kewajiban dan tanggung jawab organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan Bersama, maka pembagian kerja harus dilakukan dengan jelas.

3. Manajemen Pelaksanaan

Telah dirancang sebelumnya MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang menerapkan manajemen pendidikan berbasis madrasah. Setiap komponen pendidikan dalam proses pengembangan pendidikan yang dilakukan di MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang di Macanang memiliki paradigma formalisme jika dilihat dari sudut pandang manajemen berbasis madrasah. Peran manajemen formalisme untuk setiap komponen pendidikan diklaim melibatkan berbagai tugas, termasuk pengorganisasian, perencanaan, pengawasan, dan penilaian kegiatan. Berdasarkan hubungan yang setara dan saling terkait antara fungsi-fungsi manajemen, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan fungsi ini mengikuti paradigma mekanisme lateral sekunder yang berurutan. Fungsi-fungsi manajemen, dengan tujuan yang ingin dicapai, muncul dari kesatuan atau sebagai sebuah sistem, oleh karena itu paradigma yang digunakan adalah paradigma linier vertikal dari sebuah organisme (diarahkan pada ajaran-ajaran Islam sesuai dengan pengertian pendidikan Islam).

Evolusi pembelajaran di MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang dalam domain Macanang pada manajemen madrasah, yang menyoroti penerapan pembelajaran melalui manajemen berbasis madrasah dalam praktiknya, dapat dianggap sebagai sesuatu yang dinamis dan bukan statis.

Tujuh pedoman untuk peningkatan kualitas dalam manajemen berbasis madrasah. *Pertama* adalah gagasan integrasi penuh dengan agama, termasuk ajaran moralnya. Filosofi, tujuan, materi, dan strategi pengajaran kurikulum harus didasarkan pada moralitas dan agama Islam. *Kedua* adalah gagasan untuk menggabungkan tujuan dan materi kurikulum secara lengkap atau universal. *Ketiga*, ide untuk mengintegrasikan konten dan tujuan kurikuler secara proporsional. *Keempat*, konsep integrasi yang memperhatikan kebutuhan siswa serta keterampilan, minat, dan kemampuan mereka. *Kelima*, gagasan untuk menggabungkan keragaman individu siswa dalam bakat, minat, dan kemampuan. *Keenam*, integrasi konsep pengembangan dan perubahan Islam, yang berfungsi sebagai dasar filosofi yang mendasari teknik pengajaran kurikulum. *Ketujuh* adalah integrasi aturan di antara disiplin ilmu yang berbasis pengalaman dalam kurikulum.¹⁴

4. Manajemen Pengawasan

Facilitas MA Putra As'adiyah Sengkang di Macanang menyediakan supervisi administratif, akademik, dan klinis, di antara jenis-jenis supervisi lainnya. Di sisi lain, ada dua kelompok yang bertanggung jawab untuk mengawasi supervisi: madrasah, yang terdiri dari kepala madrasah dan instruktur senior, dan pengawas fungsional dari Kantor Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Kabupaten Wajo.

Berdasarkan temuan penelitian, disimpulkan bahwa supervisi yang dilakukan oleh pengawas dari Kementerian Agama Kabupaten Wajo dan Dinas Pendidikan Kabupaten Wajo tidak memenuhi harapan para guru karena supervisi yang dilakukan tidak efisien dan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kepala MA Putra As'adiyah Pusat di Macanang, bagaimanapun, tetap melakukan pengawasan seperti biasa; bahkan, supervisi ke madrasah sengaja tidak direncanakan agar para guru selalu siap untuk dipantau kapan pun dibutuhkan.

¹⁴Karseno Handoyo, dkk., "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 321-332.

B. Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pelaksanaan Manajemen Madrasah pada MA Putra As' adiyah Pusat Sengkang di Macanang

1. Manajemen Kurikulum Madrasah

Tiga bagian dari kurikulum 2013 di MA Putra As'adiyah pusat Sengkang di Macanang-perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dan penilaian proses dan hasil belajar (penilaian autentik) menjadi penanda dalam penelitian penulis.

2. Mutu Tenaga Kependidikan

Pengelolaan tenaga kependidikan didasarkan pada pengamatan penulis bahwa, untuk berhasil dalam pengelolaan pendidikan yang unggul, pengelola haruslah tenaga kependidikan yang terbaik, yang meliputi bekerja secara profesional, tenang, dan produktif baik dalam bekerja sendiri maupun bekerja sama dengan penuh kepercayaan dalam penyelesaian tugas (jujur).

Para siswa diajarkan ide-ide ini sehingga mereka dapat berkembang menjadi kualitas yang diharapkan dimiliki oleh seluruh warga MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang di Macanang. Persyaratan *pertama* adalah bahwa semua penghuni siswa, pengajar, staf, dan kepala madrasah, harus menunjukkan kedisiplinan yang tinggi. *Kedua*, karena hanya individu-individu yang kreatif yang dapat menciptakan dan menyegarkan, maka semua penghuni madrasah, santri, guru, staf, dan kepala madrasah, haruslah kreatif. *Ketiga*, semua orang yang berada di madrasah, kepala madrasah, pengajar, staf, dan santri, harus kuat dan tidak mudah putus asa. *Keempat*, setiap orang yang berada di madrasah, kepala madrasah, pengajar, staf, dan santri, harus memiliki rasa kompetisi yang kuat. Hal ini terutama berlaku untuk siswa, karena lulusan diharapkan memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi.

Berikut ini adalah beberapa hal yang dilakukan oleh MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang di Macanang sebagai pendidik yang harus meningkatkan kualitasnya:

a. Sistem pelayanan

- 1) Menetapkan peraturan yang adil yang penuh kasih sayang dan mempertimbangkan kebutuhan instruktur dan siswa.
- 2) Menghasilkan siswa yang taat hukum. Penerapan peraturan yang berlaku dengan ketaatan akan menghasilkan perilaku individu yang positif. Semua kegiatan dilakukan dengan penuh tanggung jawab, dengan fokus memberikan pelayanan prima kepada

masyarakat atau peserta didik, dan dengan mengedepankan prinsip-prinsip Islam, "permudahlah, jangan mempersulit".

b. Kepemimpinan yang efektif

Temuan dari hasil observasi menunjukkan bahwa MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang di Macanang mampu mencapai keunggulan dan bersaing dengan madrasah lain. Hal ini merupakan hasil dari adanya sistem yang efisien dan tahan lama untuk pengembangan kualitas. Dukungan kepemimpinan kepala madrasah sangat penting dalam pembentukan sistem yang efisien. Untuk memaksimalkan kualitas pendidikan, kemampuan kepemimpinan kepala madrasah sangat penting. Tugas guru profesional tidak dapat dipisahkan dari posisi kepala madrasah, meskipun itu adalah tugas tambahan. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala madrasah harus berfungsi secara sistematis dan metodis, dengan tugas-tugas yang diselesaikan sesuai dengan sistem yang telah dirumuskan bersama demikian halnya program kerja dan pengembangan mutu disusun secara sistematis.

c. Potensi guru

Selain memiliki jumlah yang memadai, guru-guru di MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang di Macanang memiliki potensi yang relatif berbeda atau bervariasi, artinya keahlian dan masa kerja mereka juga berbeda-beda. Kepala MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang di Macanang memanfaatkan potensi ini untuk mengatur pengajaran berdasarkan kemampuan staf dan guru. Tugas-tugas dibagi secara integratif dengan menggunakan konsep memberi dan menerima; tidak ada yang lebih atau kurang dari apa yang terlihat, yaitu kerja sama yang tulus. Saling memberi dan menerima informasi dan keahlian yang dimiliki masing-masing dengan tulus. Tidak ada istilah senior dan junior, yang ada adalah hasil kerja dan prestasi yang menjadi tolok ukur.

3. Mutu Kepeserta Didikan

Kepala madrasah dapat menggunakan berbagai taktik untuk meningkatkan kualitas dan kinerja siswa, termasuk menerapkan program kelas unggulan, mempromosikan pencapaian pembelajaran, memanfaatkan lingkungan sekitar, dan melibatkan masyarakat:

- a. Program kelas unggulan di setiap tingkatan, karena siswa yang mendaftar di dalamnya memiliki bakat dan integritas pribadi di atas rata-rata, dan kurikulumnya membutuhkan bimbingan lebih dari para ahli.

- b. Mempromosikan prestasi belajar: Kegiatan ini telah ditingkatkan menjadi kurikulum utama bagi para pengajar MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang, dengan fokus untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam belajar.
- c. Menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, lingkungan sekitar madrasah dapat ditingkatkan sebagai bagian dari strategi pengajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Perhatian siswa akan tertarik pada kegiatan belajar jika pelajaran diterapkan pada situasi dunia nyata dan memiliki aplikasi praktis untuk lingkungan mereka.

4. Mutu Administrasi/Ketata Usahaan

Tindakan berikut ini dilakukan di MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang di Macanang untuk meningkatkan standar pengajaran:

- a. Kepala madrasah dan para guru di MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal dan sangat terobsesi dengan kualitas. Mereka berusaha keras untuk memusatkan semua perhatian dan kegiatan pendidikan mereka pada kualitas hasil dan layanan yang diberikan.
- b. Meningkatkan kerja sama. Keberlangsungan sebuah organisasi atau lembaga pendidikan di bawah arahan kepala madrasah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinannya. Adalah tugas kepala sekolah untuk memandu madrasah dalam meningkatkan standar pengajaran. Terlepas dari kenyataan bahwa kepala madrasah tidak dapat secara fisik memenuhi kewajiban.

5. Mutu Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil observasi, MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang adalah madrasah yang dikelola oleh yayasan. Oleh karena itu, madrasah ini sangat bergantung pada dukungan masyarakat, dan masyarakat memainkan peran penting dalam menentukan apakah pendidikan akan terus berlanjut. Hal ini terutama berlaku dalam hal sarana dan prasarana, karena penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa sarana dan prasarana pendidikan, termasuk masjid, lapangan olahraga, gerbang, dan lain-lain. Untuk melengkapi sarana dan prasarana MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang di Macanang, pemerintah, pengurus yayasan, pengurus komite, dan donasi yang disalurkan oleh madrasah, terutama selama bulan Ramadhan, berkolaborasi.

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang telah mengimplementasikan gagasan Manajemen Berbasis Madrasah dalam penyelenggaraan madrasah. Berdasarkan pendekatan metodis dalam pelaksanaannya, dapat diketahui bahwa MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang telah memenuhi semua persyaratan manajemen, termasuk pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Secara keseluruhan, jelaslah bahwa penerapan Manajemen Berbasis Madrasah di MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang telah berjalan dengan baik. Pada aspek perencanaan, MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang telah memikirkan secara strategis kebijakan yang digunakan untuk menentukan tujuan, alat, dan metode yang digunakan dalam pendidikan madrasah ke depannya. Pada aspek pengorganisasian, MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang telah membentuk sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mengatur dan mengelola kegiatan pendidikan di madrasah. Pada aspek pelaksanaan, MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang telah mengatur kegiatan pendidikan yang meliputi pengaturan waktu, tenaga, dan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada aspek pengawasan, MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang telah mengawasi dan mengendalikan kegiatan pendidikan untuk mengontrol kinerja, serta mengambil tindakan jika terjadi kesalahan atau kekurangan. Dengan demikian, ada kebutuhan untuk meningkatkan standar pengajaran di madrasah ini.

Upaya yang dilakukan MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan menysasar peningkatan manajemen kurikulum madrasah, mutu tenaga kependidikan, mutu kepeserta didikan, mutu administrasi, dan mutu sarana prasarana. Secara komprehensif, upaya ini sudah dilakukan dengan baik dan simultan. Olehnya itu, dapat disimpulkan bahwa upaya ini membawa manajemen madrasah ini lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, R. "Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia Peserta Didik di MTs Madani Paopao". *Disertasi*. Makassar: PPs UIN Alauddin, 2014.
- Azra, A. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Handoyo, K., Mudhofir, M., & Maslamah, M. (2021). "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021), h. 321-332.
- Liswati, Ulyah, T., & Adib, A. "Implementasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Pringsewu". *UNISAN JURNAL* 2, no. 4 (2023), h. 1166-1173.
- Makbuloh, D. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam Model Pengembangan Teori dan Aplikasi Sistem Penjaminan Mutu*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Mardalis, A., Rosyadi, I., & Sholahuddin, M. "Fungsi Manajemen dalam Islam". *URECOL*, (2017), h. 147-150.
- Rahman, E. Y., Kaseger, M. R., and Mewengkang, R. *Manajemen Pendidikan*. Solok: Mafy Media Literasi Indonesia, 2023.
- Sa'diyah, H. "Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia". *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2018), h. 183-204.
- Saat, S., & Mania, S. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Gowa: Pusaka Almaida, 2020.
- Sharma, F. C. *Human resource management*. SBPD Publications: 2023.
- Silalahi, S., Nasution, T., Suriyani, S., & Siregar, W. W. "Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Membangun Kualitas Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 3 (2022), h. 1835-1846.
- Tahir, A. W. "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Mutu". *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 20, no. 2 (2017), h. 240-249.

- Tahir, W. “Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan”. *Inspiratif Pendidikan* 6, no. 1 (2017), h. 1-14.
- Umiarso, I. G. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2010.
- Waya, & Haratua, C. S. “Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan”. *SINAU: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2023), h. 123-130.